

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Tebing Koja di Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, hal ini sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut.

1. Potensi pariwisata dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 yaitu *Surface Material*: jika berhubungan dengan sifat dan ragam material yang menyusun permukaan bumi berupa bebatuan alam, pasir mineral dan lain sebagainya, dan Air: hal ini sangat penting dalam menentukan jenis atraksi wisata seperti danau yang bisa menjadi daya tarik wisata. Hasil observasi ini ditujukan kepada wisatawan yang mengunjungi destinasi wisata Tebing Koja sebanyak 31 Responden.
2. Berdasarkan hasil observasi peneliti, pengembangan yang terdapat di kawasan destinasi wisata Tebing Koja belum optimal dilaksanakan. Hal ini berhubungan dengan belum terjalinnya kerjasama antara pemerintah, pengelola maupun masyarakat disekitar kawasan Tebing Koja. Pengembangan wisata Tebing Koja seperti dibangunnya atraksi wisata air, taman bunga, perbaikan jembatan di danau dan perahu di danau. Pengelola wisata Tebing Koja sudah membuat perancangan pengembangan wisata seperti pembangunan mushola, penataan warung, pelebaran jalan dari pintu masuk Desa Cikuya-Kawasan Tebing Koja, perluasan lahan parkir, perluasan jaringan listrik serta penerangan jalan. Hal ini belum terlaksana disebabkan belum adanya pengalokasian dana dari pemerintah daerah/Dispar Kabupaten Tangerang.
3. Berdasarkan hasil observasi peneliti kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Tangerang mengenai strategi pemerintah dalam pengembangan wisata Tebing Koja, perlu dilakukan pengembangan dengan menggunakan strategi SWOT (Strength, Weakness, Opportunity dan Threats) yang telah dibuat oleh peneliti di bab sebelumnya, yaitu strategi ini dibuat dengan menggunakan

kekuatan dan memanfaatkan peluang (SO), strategi dibuat dengan menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman (ST), strategi diterapkan dalam memanfaatkan peluang dan meminimalkan kelemahan (WO) dan strategi dibuat untuk meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman (WT). Beberapa contoh strategi yang perlu diterapkan seperti memberikan pendanaan oleh Dispar untuk pengembangan wisata Tebing Koja, memberikan pendidikan/pelatihan bidang pariwisata kepada pengelola maupun masyarakat dan Pembuatan website/akun sosial media khusus mengenai potensi wisata Tebing Koja.

5.2 Implikasi

Beberapa implikasi dari penelitian mengenai Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Tebing Koja di Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang terhadap perkembangan ilmu di bidang geografi SMA maupun Perguruan Tinggi sebagai berikut.

1. Pembelajaran Geografi SMA Kelas XI

Materi Pembelajaran mengenai Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia, Kompetensi Dasar 3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumberdaya kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Pembahasan meliputi:

- a. Klasifikasi sumber daya
- b. Potensi persebaran sumberdaya alam kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata di Indonesia
- c. Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan

2. Pembelajaran Geografi Perguruan Tinggi

Pembelajaran di perguruan tinggi diterapkan pada materi mata kuliah sebagai berikut.

- a. Geografi Penduduk, mengenai sikap dan partisipasi masyarakat dalam menghadapi fenomena alam dan sosial
- b. Geografi Pariwisata, mengenai potensi pariwisata, destinasi wisata, pengembangan destinasi wisata sebagai daya tarik yang dimilikinya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian diatas, maka terdapat beberapa rekomendasi yang mungkin dapat diterapkan untuk berbagai pihak terkait seperti:

1. Dinas Pariwisata Kabupaten Tangerang

Peran pemerintah harus lebih optimal dalam pengembangan destinasi wisata Tebing Koja. Destinasi wisata Tebing Koja potensial untuk dikembangkan oleh pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Cikuya. Peran pemerintah sangatlah penting untuk kemajuan wisata Tebing Koja, salah satu peran yang harus terlaksana ialah wisata Tebing Koja dijadikan 1 pintu masuk saja, agar wisatawan merasa nyaman. Pengalokasian dana pun penting dalam komponen wisata seperti pembangunan fasilitas umum dan khusus di destinasi wisata Tebing Koja. Lembaga pendukung bidang pariwisata harus memberikan pendidikan/pelatihan bagi pengelola ataupun masyarakat agar pengelola maupun masyarakat sadar akan potensi wisata yang dimiliki oleh Tebing Koja.

2. Masyarakat

Masyarakat dapat menjaga kelestaraan maupun kebersihan kawasan destinasi wisata Tebing Koja. Masyarakat pun turut sadar bahwa wisata Tebing Koja baik untuk dikembangkan. Peran masyarakat merupakan pengembangan destinasi wisata seperti pengembangan penginapan, pemandu wisata, pembuatan cinderamata, keamanan dan kebersihan lokasi wisata Tebing Koja.

3. Pengelola

Pengelola harus mengotimalkan pengelolaan destinasi wisata Tebing Koja dengan meningkatkan promosi di media sosial maupun pembuatan papan iklan di sepanjang Jl. Raya Cisoka-Desa Cikuya. Pengelola harus bekerjasama dengan pemerintah, supaya perencanaan pengembangan yang ada di wisata Tebing Koja terlaksana. Pengelola pun turut aktif dalam menyambut wisatawan yang berkunjung dengan bersikap ramah dan sopan. Pengelola pun harus bisa menjelaskan potensi yang terdapat di Tebing Koja kepada wisatawan agar wisatawan merasa puas dalam pelayanan yang diberikan oleh pengelola disana.